Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 37823-37830

Pengaruh Collaborative Strategic Reading (Csr) Terhadap Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Di Sdn 9 Bantan

Siti Maryamah

ProgramStudi Magister Pendidikan Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tembusai

Email :sitimaryamah82@guru.sd.belajar.id

Published: December , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Collaborative Strategic Reading (CSR) terhadap penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa di SDN 9 Bantan. Metode CSR merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan strategi membaca dengan kerja sama kelompok, di mana siswa belajar menggunakan empat strategi utama: Preview (pratinjau), Click and Clunk (klik dan kerancuan), Get the Gist (memahami inti), dan Wrap Up (merangkum). Penelitian menggunakan desain eksperimental dengan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan metode CSR dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Sampel penelitian terdiri dari 44 siswa kelas V yang dibagi menjadi dua kelompok dengan masing-masing 22 siswa. Hasil analisis menggunakan Independent Sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok pada hasil posttest, dengan nilai t-hitung 7,287 (signifikansi 0,000) untuk penguasaan kosakata dan 6,994 (signifikansi 0,000) untuk kemampuan membaca pemahaman, keduanya menunjukkan keunggulan kelas eksperimen. Penelitian ini membuktikan bahwa metode CSR efektif meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa sekolah dasar, sehingga dapat direkomendasikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan literasi siswa.

Kata kunci: Collaborative Strategic Reading, penguasaan kosakata, kemampuan membaca pemahaman.

ABSTRACT

Siti Maryamah. 2025. “The Effect of Collaborative Strategic Reading (CSR) on Vocabulary Mastery and Reading Comprehension Ability of Explanation Texts among Students at SDN 9 Bantan.” Thesis. Graduate Program. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

This study aims to analyze the effect of the Collaborative Strategic Reading (CSR) method on vocabulary mastery and reading comprehension ability of explanatory texts among students at SDN 9 Bantan. The CSR method is a learning approach that combines reading strategies with group collaboration, where students learn to use four main strategies: Preview, Click and Clunk, Get the Gist, and Wrap Up. The study employed an experimental design with two groups: an experimental class implementing the CSR method and a control class using conventional methods. The research sample consisted of 44 fifth-grade students divided into two groups of 22 students each. The analysis results using Independent Sample t-test showed significant differences between the two groups in posttest results, with t-calculated values of 7.287 (significance 0.000) for vocabulary mastery and 6.994 (significance 0.000) for reading comprehension ability, both indicating the superiority of the experimental class. This research proves that the CSR method is effective in improving vocabulary mastery and reading comprehension ability of explanatory texts among elementary school students, making it recommendable as an innovative alternative learning method to enhance student literacy.

Keywords: Collaborative Strategic Reading, vocabulary mastery, reading comprehension ability.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pemahaman membaca merupakan landasan kesuksesan akademis yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk terlibat dan memahami makna dari berbagai teks (Anita, 2019). Teks eksplanasi, yang berfokus pada penjelasan proses dan hubungan sebab-akibat, memberikan tantangan khusus bagi pelajar muda, sehingga memerlukan strategi pedagogis yangefektif untuk mendorong pemahaman dan penguasaan kosakata (Williams & Martinez, 2019). Pembelajaran Membaca Strategis Kolaboratif (Collaborative Strategic Reading) muncul sebagai pendekatan pembelajaran yang menjanjikan yang menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran strategi eksplisit untuk meningkatkan pemahaman membaca dan penguasaan kosakata (Muziatun & Katili, 2020). Pembelajaran Membaca Strategis Kolaboratif mengintegrasikan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran strategi eksplisit untuk meningkatkan pemahaman membaca dan kosakata, memberikan harapan bagi siswa yang bergulat dengan teks eksplanasi (Anita, 2019; Muziatun & Katili, 2020). Pembelajaran Membaca Strategis Kolaboratif mendorong lingkungan belajar yang mendukung di mana siswa dapat dengan percaya diri mengeksplorasi kosakata baru dan bergulat dengan konsep-konsep kompleks, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan pemahaman membaca dan penguasaan kosakata (Omar et al., 2021). Kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi di tingkat sekolah dasar merupakan keterampilan fundamental yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pada mata pelajaran lainnya. Teks eksplanasi, dengan karakteristiknya yang menjelaskan proses atau fenomena, memerlukan pendekatan khusus dalam pembelajaran. Efektivitas Pembelajaran Membaca Strategis Kolaboratif terletak pada pendekatan terstrukturnya, yang melibatkan empat strategi kunci: pratinjau, klik dan hambatan, memahami inti, dan merangkum (Lisandy & Adijaya, 2019). Strategi-strategi ini dirancang untuk membimbing siswa melalui proses membaca, mendorong mereka untuk secara aktif terlibat dengan teks dan memantau pemahaman mereka (Pasarlay, 2021). Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengkaji efektivitas CSR dalam pembelajaran bahasa. Penelitian-penelitian tersebut menjadi landasan dan referensi penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Mempertimbangkan hal-hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak Pembelajaran Membaca Strategis Kolaboratif terhadap penguasaan kosakata dan pemahaman membaca teks eksplanasi di kalangan siswa SDN 9 Bantan, berusaha memberikan bukti empiris untuk efektivitas pendekatan pembelajaran ini dalam konteks pendidikan tertentu (Gentilini & Greer, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

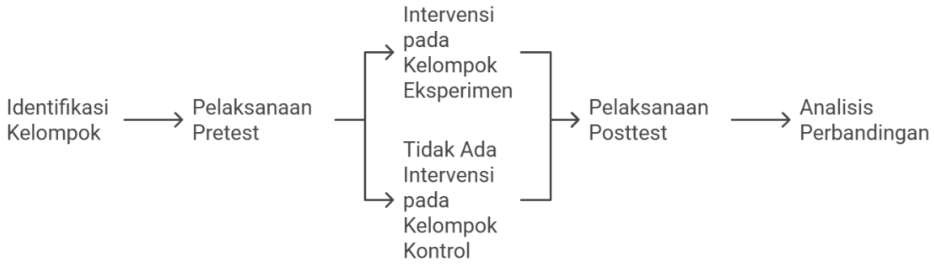
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Jenis penelitian ini juga digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan Pretest-Posttest Non-Equivalent Control Group Design.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 9 Bantan tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri atas dua kelas. Sampel diambil secara purposive : kelas V A sebagai kelas eksperimen (20 siswa) dan kelas V B sebagai kelas kontrol (20 siswa).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi dan tes kemampuan penguasaan kosakata yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan uraian. Tes diberikan pada tahap pretest dan posttest untuk kedua kelompok.



Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan tahapan:

1. Uji normalitas (Shapiro-Wilk)
2. Uji homogenitas (Levene's Test)
3. Uji hipotesis menggunakan t-test independen

Seluruh pengujian dilakukan menggunakan program SPSS 25.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Variabel	Kelas	Sig. Normalitas	Sig. Homogenitas	Keterangan
Pretest Penguasaan Kosakata	Eksperimen	0,075	0,746	Normal & Homogen
Postest Penguasaan Kosakata	Eksperimen	0,115	0,078	Normal & Homogen
Pretest Membaca	Eksperimen	0,072	0,161	Normal & Homogen
Posttest Membaca	Eksperimen	0,320	0,087	Normal & Homogen
Pretest Penguasaan Kosakata	Kontrol	0,070	-	
Postest Penguasaan Kosakata	Kontrol	0,311	–	–
Pretest Membaca	Kontrol	0,234	-	
Posttest Membaca	Kontrol	0,124	-	

Seluruh data memenuhi syarat normalitas (Sig. > 0,05) dan homogenitas (Sig. > 0,05), sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan uji t.

2. Hasil uji Hipotesis

Independent Samples Test		
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest Penguasaan Kosa Kata	Equal variances assumed	.107	.746	3.286	42	.000	6.818	2.075	2.631	11.005
	Equal variances not assumed			3.286	41.347	.000	6.818	2.075	2.629	11.007
Posttest Penguasaan Kosa Kata	Equal variances assumed	3.262	.078	7.287	42	.000	12.955	1.778	9.367	16.542
	Equal variances not assumed			7.287	40.161	.000	12.955	1.778	9.362	16.547
Pretest Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	Equal variances assumed	2.040	.161	4.766	42	.000	11.591	2.432	16.499	6.683
	Equal variances not assumed			4.766	38.984	.000	11.591	2.432	16.511	6.671
Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	Equal variances assumed	4.623	.087	6.994	42	.000	12.273	1.755	8.731	15.814
	Equal variances not assumed			6.994	38.457	.000	12.273	1.755	8.722	15.824

Dari tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil posttest, baik untuk penguasaan kosakata maupun kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada baris "Equal variances assumed" yang lebih kecil dari 0,05 (□< 0,05). Untuk posttest penguasaan kosakata

diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,287 dengan signifikansi 0,000, dan untuk posttest kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,994 dengan signifikansi 0,000. Perbedaan rata-rata (Mean Difference) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada posttest penguasaan kosakata adalah sebesar 12,955 poin, sedangkan pada posttest kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi adalah sebesar 12,273 poin, keduanya menunjukkan keunggulan kelas eksperimen. Sementara itu, untuk hasil pretest penguasaan kosakata juga terdapat perbedaan signifikan dengan nilai t-hitung 3,286 dan signifikansi 0,000, namun untuk pretest kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi terdapat perbedaan yang signifikan (t-hitung = 4,766, Sig. = 0,000). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Cdlaborative Strategic Reading (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa di SDN 9 Bantan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Collaborative Strategic Reading (CSR) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas V SDN 9 Bantan. Hasil posttest menunjukkan rata-rata nilai lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, baik dalam penguasaan kosakata (85,23 vs 72,27) maupun membaca pemahaman teks eksplanasi (90,45 vs 78,18). Keunggulan ini disebabkan oleh pendekatan CSR yang bersifat kolaboratif dan eksplisit, melibatkan strategi seperti Preview, Click and Clunk, Get the Gist, dan Wrap Up yang melatih siswa dalam memahami teks dan mengatasi kosakata sulit secara kontekstual. Interaksi antar siswa juga membantu dalam membangun pemahaman melalui diskusi dan pembelajaran sosial, selaras dengan teori zona perkembangan proksimal Vygotsky.

Selain aspek kognitif dan metakognitif, keberhasilan metode CSR juga sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa menerapkan strategi secara tepat. Dalam pembelajaran konvensional, siswa cenderung pasif dan kurang terlibat aktif, sehingga hasilnya lebih rendah dibandingkan pembelajaran dengan CSR yang berpusat pada siswa. CSR membantu siswa mengaktifkan pengetahuan awal, merumuskan ide pokok, dan mengkonsolidasikan pemahaman melalui refleksi dan diskusi kelompok. Dengan demikian, CSR terbukti lebih efektif dibanding metode tradisional dalam meningkatkan literasi siswa, terutama dalam hal penguasaan kosakata dan pemahaman teks eksplanasi yang membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa metode Collaborative Strategic Reading (CSR) efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN 9 Bantan. Melalui analisis statistik menggunakan Independent Sample t-test, diperoleh hasil yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari penerapan metode CSR terhadap kedua variabel yang diteliti.

1. Penguasaan Kosakata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode CSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa. Nilai t-hitung sebesar 7,287 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata skor posttest kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 12,955 poin, menandakan bahwa CSR lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam memperkaya kosakata siswa.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Penggunaan metode CSR juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi. Nilai t-hitung sebesar 6,994 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata skor posttest kelas eksperimen lebih tinggi 12,273 poin, yang menunjukkan bahwa CSR membantu siswa memahami isi teks secara lebih mendalam dan terstruktur.

3. Perbandingan dengan Metode Konvensional

Secara keseluruhan, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan metode CSR dan siswa yang belajar dengan metode konvensional, baik dalam penguasaan kosakata maupun kemampuan membaca pemahaman. Metode CSR terbukti lebih efektif karena mengintegrasikan strategi membaca eksplisit, aktivitas kolaboratif, serta melatih keterampilan kognitif dan metakognitif siswa secara sistematis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Collaborative Strategic Reading (CSR) merupakan metode pembelajaran yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan literasi, penguasaan kosakata, dan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa.

Saran

1. Efektivitas metode CSR disebabkan oleh penerapan strategi membaca yang eksplisit, kolaboratif, dan berpusat pada siswa, yang mendorong keterlibatan aktif serta pengembangan kemampuan kognitif dan metakognitif dalam memahami teks.
2. Dengan demikian, CSR terbukti menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan literasi siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, guru disarankan untuk mengimplementasikan metode CSR sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan pemahaman teks siswa.
4. Sekolah diharapkan memberikan pelatihan kepada guru agar mampu menerapkan CSR secara optimal di kelas.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, jenis teks yang berbeda, atau fokus pada keterampilan berbahasa lain seperti menulis dan berbicara. Selain itu, diperlukan pengembangan panduan praktis bagi guru mengenai langkah-langkah penerapan metode CSR yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amjadi, A., & Talebi, S. H. (2021). Extending the efficacy of Collaborative Strategic Reading (CSR) in teaching reading strategies: A socio-cultural emotional perspective. Language Teaching Research, 28(2), 714–748. https://doi.org/10.1177/13621688211011501
2. Anita, Y. (2019). The Effectiveness of Collaborative Strategic Reading on Students' Reading Comprehension. Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra, 5(2), 103–110. https://doi.org/10.21067/jibs.v5i2.3169
3. Azhari, M. T., Bahri, A. F., Asrul, & Rafida, T. (2023). Metode penelitian kuantitatif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
4. Azzahra, L., & Darmiyanti, A. (2024). Peran Psikologi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Kelas untuk Peserta Didik yang Beragam. Jurnal Psikologi, 1(4), 23. https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2661
5. Brata, D. P. N. (2017). Konstruksi Pembelajaran Berbasis KarakterSebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi. JOURNAL PROCEEDING, 3(1).
6. Cahyono, B. E. H., Irawati, L., & Candrawati, D. T. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Rekreasi-Prokreasi dalam Membaca Kritis Teks Eksplanasi di SMK. Indonesian Language Education and Literature, 5(1), 61–73.
7. Darmawan, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Strategi Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Pemahaman Membaca Bahasa Arab Pada Deskriptif Siswa Kelas Viii Di Smp It Al-Ihsan Boarding School Kubang Jaya. PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(4), 440–454.
8. Farahin, S. N. (2021). Pengaruh Collaborative Strategic Reading (CSR) dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bantan. Universitas Negeri Padang.
9. Fauziah, L., Herlina, H., & Mawarni, V. (2019). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa menggunakan Media Dinding Kata. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara.
10. Gentilini, L. M., & Greer, R. D. (2020). Establishment of Conditioned Reinforcement for

Reading Content and Effects on Reading Achievement for Early-Elementary Students. The Psychological Record, 70(2), 327–346. https://doi.org/10.1007/s40732-020-00382-6
11. Habib, T. A. (2024). Analisis Penggunaan Permainan Scrabble Dalam Memperluas Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An, 11(2), 410–418.
12. Khofiah, S. (2015). Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi SDN 1 Karangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. UNY.
13. Kuncoro, A. (2017). Korelasi penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 1(3).
14. Lei, Y. (2023). Exploration of Micro Skills for High School English Continuing Writing after Reading. Frontiers in Humanities and Social Sciences, 3(5), 152–158. https://doi.org/10.54691/fhss.v3i5.5052
15. Lisandy, N., & Adijaya, N. (2019). Effect of Collaborative Strategic Reading (CSR) on Students' Reading Comprehension of Narrative Text. English Language in Focus (ELIF), 2(1), 53–58. https://doi.org/10.24853/elif.2.1.53-58
16. Livenza, O. (2022). Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang
17. Lubis, H. Z. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. Jurnal Raudhah, 6(2).
18. Mubarok, Z. (2018). Pengaruh Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berpidato Survey Pada Siswa Man Di Jakarta. Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 2(1), 201–225.
19. Musdalifah. (2021). Teacher and Student Perception through Online Literature Circle on Reading Comprehension: a Phenomenology Study. ELLITE: Journal of English Language, Literature, and Teaching, 6(1), 31–39. https://doi.org/10.32528/ellite.v6i1.4880
20. Muziatun, M., & Katili, M. (2020). The Collaborative Strategic Reading (CSR) Through Students' Reading Comprehension. Indonesian Journal of Learning and Instruction, 3(1), 43–50. https://doi.org/10.25134/ijli.v3i1.3007
21. Ningsih, N. S., & Hafrison, M. (2024). Pengaruh Collaborative Strategic Reading (CSR) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP N 13 Padang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 3776–3785.
22. Nisa, C. (2018). Persepsi Pengunjung Dalam Pengembangan Wisata Pantai Di Kabupaten Tapanuli Tengah. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
23. Nisa, I. K., Rahmi, N., & Walfajri. (2020). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo (pp. 1–12). IAIN Metro.
24. Novianti, D. (2023). Pemanenan Air Hujan Sebagai Alternatif Solusi Penyediaan Air. Jakad Media Publishing.
25. Nur Annisa, M., Arista, D., Udin, Y. La, & Wargadinata, W. (2023). Pemerolehan bahasa Arab sebagai bahasa kedua (kajian psikolinguistik). A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 12(2), 468–484.
26. Oktavia, W., & Hayati, N. (2020). Pola Karakteristik Ragam Bahasa Istilah Pada Masa Pandemi Covid 19 (Coronavirus Disease 2019). Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya, 1(1), 1–15.
27. Omar, A., Hussein, M. S. M., & Alalwi, F. S. (2021). A Computer-Assisted Collaborative Reading Model to Improve Reading Fluency of EFL Learners in Continuous Learning Programs in Saudi Universities. International Journal of Advanced Computer Science and Applications, 12(4), 352–359. https://doi.org/10.14569/IJACSA.2021.0120444
28. Pasarlay, M. N. (2021). Improving reading skill of freshman students at the English department of Kabul University. International Journal of Advanced Academic Studies, 3(3), 14–17. https://doi.org/10.33545/27068919.2021.v3.i3a.563
29. Phona, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks News Item dengan Collaborative Strategic Reading (CSR). Jurnal of Education Action Research, 2(2), 157–164.
30. Prasetyaningsih, R., Mappewali, A., & Naniwarsih, A. (2023). Empowering Students Disaster

Literacy: An Effort to Decrease Disaster Risk towards Reading Aloud Strategy. International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS), 5(3), 227–234. https://doi.org/10.56338/ijhess.v5i3.3789
31. Putri, D. L. K., & Harsiwi, N. E. (2024). Peran Program Jam Tambahan Calistung Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dan Menghitung Siswa Kelas 1 SDN Bluru Kidul 2. EduCurio: Education Curiosity, 2(3), 268–280.
32. Renggo, & Reny, Y. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, 43.
33. Rohman, A. (2022). Literasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di era disrupsi. EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia), 2(1), 40–47.
34. Satriawan, M. J., Padlurrahman, P., & Mohzana, M. (2023). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman, Penguasaan Kosa Kata Dan Sikap Bahasa Dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Di Sekolah Dasar. BADA'A : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 5(2), 352–360.
35. Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar melalui Model Read, Answer, Disscuss, Explain, And Create: Radec. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1), 1–16.
36. Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
37. Soleha, R. S., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. Berajah Journal, 2(1), 58–62.
38. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. ALFABETA, cv.
39. Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. Pustaka Baru Perss.
40. Surase, S., Ardiansih, L. S., & Suroyo, S. (2024). Determinan Kemampuan Membaca Siswa Anak. Aulad: Journal on Early Childhood, 7(2), 386–396.
41. Tantri, S. (2024). Korelasi Antara Keterampilan Berbicara Dan Penguasaan Kosakata Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Sman 1 Capkala Kabupaten Bengkayang. IKIP PGRI PONTIANAK.
42. Wathon, A. (2023). Peningkatan Pemahaman Baca Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pengembangan Collaborative Strategic Reading. Jurnal Teknologi Pendidikan, 6(1), 1–13.
43. Wibowo, H. (2021). Materi utama bahasa indonesia smp: buku pendamping mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP plus pendalaman dan latihan soal. Puri Cipta Media.
44. Wijayanti, I. (2013). Keefektifan Penggunaan Teknik Collaborative Strategic Reading (Csr) Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Sma N 2 Banguntapan Bantul.
45. Williams, K. J., & Martinez, L. R. (2019). Supporting Reading Comprehension for Students Who Are Learning English and Have Learning Disabilities. Intervention in School and Clinic, 55(1), 23–31. https://doi.org/10.1177/1053451219833019